

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 – 31 Agustus 2015 di PT. Exceen Multi Niaga Utama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan audit operasional terhadap piutang usaha. Penulis memilih lokasi penelitian di PT. Exceen Multi Niaga Utama, yang saat ini bertempat di Blok vd.03 No.42 Kawasan The Boulevard Citra Raya Tangerang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi terdiri atas manusia atau orang, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang berjumlah 300 karyawan.

2. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 1999), h. 61

ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.² Besaran pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin³ adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang ditetapkan (0,1)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Penulis mengambil sampel sejumlah 75 di ambil dari populasi dengan metode *random sampling*. Adapun teknik pengumpulannya menggunakan metode *random sampling* secara acak atau tanpa pandang bulu.

² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-MALIK PRESS, 2010), cetakan II, h. 258.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 137.

C. Metode Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagian dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁴

Teknik Pengumpulan data yang dilkakukan pada penelitian ini adalah sebagian berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁵ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuisisioner adalah Skala Likert, yaitu skala yang tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikan.⁶

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 124.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 142.

⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 154.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu- Ragu (RR) = 3

Kurang Setuju (KS) = 2

Tidak Setuju (TS) = 1

2. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku-buku yang terkait dengan masalah yang dibahas, catatan kuliah, majalah, dan literature lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan. Tujuan kepustakaan ini yaitu untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian ini.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kepentingan penelitian dalam organisasi usaha untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, maka informan yang akan diwawancarai pihak atau manajer PT. Excelen Multi Niaga Utama.

Adapun data yang diperoleh berupa Profil, sejarah berdirinya PT. Excelen Multi Niaga Utama, Visi dan Misi, data keuangan, serta produksi PT. Excelen Multi Niaga Utama.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana analisis pengaruh audit operasional terhadap kinerja piutang usaha. Respon yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah karyawan PT. Excelen Multi Niaga Utama. Pengujian ini dibantu dengan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 17.0.

1. Uji Validitas

Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.⁷

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan skor masing masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument,

⁷ Metodologi Penelitian, "<https://merlitafutriana0.blogspot.co.id>", diunduh pada 28 Okt 2015 pukul 13.29 WIB.

dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
3. Nilai sig $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} [n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

x = Skor Variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden n

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instumen tersebut sudah baik. Pengukuran ini dilakukan agar dapat

mengetahui hasil dari pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan dapat konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha dikelompokkan kedalam:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai Cronbach's Alpha 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai Cronbach's Alpha 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai Cronbach's Alpha 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai Cronbach's Alpha 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka hipotesa yang ditetapkan dengan penelitian ini.

Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari audit operasional terhadap kinerja piutang usaha.

Ha: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari audit operasional terhadap kinerja piutang usaha.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nilai nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Uji korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab dan variabel akibat, dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif dan negatif) dan besarnya kekuatan. Koefisien korelasi mempunyai harga -1 hingga +1 (bergerak dari nol hingga 1 dan memiliki nilai positif atau negatif). Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar atau kuat hubungan variabel atau sempurna = 1, sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin lemah atau kecil hubungannya.⁸

⁸ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), cetakan 1, h. 81.

TABEL 3.1**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat/sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

E. Operasional Variabel Penelitian

Pengukuran efektifitas audit operasional yang dilakukan terhadap pengaruhnya terhadap kinerja piutang usaha. Variabel ini meliputi satu variabel independen (X), yaitu audit operasional, dan satu variabel dependen (Y), yaitu kinerja piutang usaha.

TABEL 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Audit Operasional (X)	1. Proses	1. Pemisahan fungsi operasional 2. Tanggung jawab
	2. Hasil	3. Efisiensi dan efektifitas
Kinerja Piutang Usaha (Y)	3. Kinerja Piutang Usaha	1. Pencatatan piutang 2. Kebijakan perusahaan terhadap konsumen